

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan jenis penelitian supaya penelitian lebih cepat selesai. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019:2). Dengan demikian metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah dalam menemukan data secara valid agar tujuan dapat dibuktikan sehingga dapat memahami suatu permasalahan dan dapat menyelesaikannya.

Berdasarkan uraian di tersebut bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan lebih mengarah pada pemakaian metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasi yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya (Satori & Aan Komarilah, 2011)

Tujuan peneliti menggunakan metode ini agar dapat memperoleh pemahaman dan mengeksplorasi secara mendalam tentang Nilai Kebersamaan Dalam Tradisi Balale Nugal Suku Dayak Desa Lingga Sungai Ambawang Kubu Raya.

b. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono 2019: 206).

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan (Arikunto, 2016: 26). Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan penelitian berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Tuha Tahutn, dan 15 orang masyarakat yang sedang melaksanakan tradisi Balale Nugal di Desa Lingga Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

2. Lokasi Penelitian

Setiap penelitian yang dilaksanakan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Menurut Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Lingga, yang terletak di Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Adapun alasan terpilihnya lokasi di Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut :

- a. Di Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya merupakan lokasi yang strategis.
- b. Selain itu di Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya masih sering dilaksanakannya tradisi Balale Nugal serta masih banyaknya tradisi lainnya yang dilaksanakan di desa ini.

C. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti akan melakukan persiapan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan melakukan observasi ditempat yang diinginkan melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa wawancara sebagai paduan dalam melaksanakan penelitian. Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti

diharuskan untuk mengurus surat keterangan izin penelitian kepada lembaga pendidikan IKIP PGRI Pontianak. Setelah itu penelitian mengatur pertemuan dan meminta izin kepada subjek untuk melakukan wawancara informasi yang mendalam.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti mempersiapkan pertanyaan seputar pribadi dan lain-lain, bertanya berurutan dan berusaha menciptakan suasana yang rileks, serta memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan wawancara, sampai pada mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi. Dan pada akhir wawancara mengucapkan terima kasih atas ketersediaan dan kerelaannya untuk menyampaikan informasi dan tawarkan bertemu kembali jika subjek bersedia. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan yaitu observasi dan wawancara kepada Kepala Desa, Tuha Tahutn, dan 15 orang Masyarakat yang sedang melaksanakan Balale Nugal kegiatan pelaksanaannya diantaranya:

- a. Wawancara dengan Kepala Desa
- b. Wawancara dengan Tuha Tahutn
- c. Wawancara dengan Masyarakat yang melaksanakan Balale Nugal di Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

3. Pasca Penelitian

Setelah melakukan penelitian maka peneliti dapat mengelola data yang berasal dari paduan wawancara, paduan observasi dan dokumentasi. Setelah data diolah maka kegiatan selanjutnya ialah menganalisis data yaitu menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian. Mempublikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel pada publisir jurnal online yang terakreditasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian selain menetapkan metode, peneliti juga harus menetapkan teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019: 455).

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya :

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gejala yang nampak yang berkenaan dengan masalah yang diteliti melalui pengamatan secara langsung. Nawawi (2012) mengatakan teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi.

Dengan melalui kegiatan observasi langsung peneliti dapat mengetahui Nilai Kebersamaan dalam Tradisi Balale Nugal Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana Tradisi Balale Nugal yang mengadakan Nilai Kebersamaan didalamnya.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung atau kontak langsung secara tatap muka dengan sumber data. Teknik komunikasi langsung adalah “suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafrial, 2010:31). Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara kepada sumber data. Moleong (2016: 186) menyatakan wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Pewawancara yang akan mempersiapkan suatu wawancara, perlu membuat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan, urutan pertanyaan, seberapa penting pertanyaan itu, waktu wawancara, dan bagaimana merumuskan pertanyaan.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, Undang-Undang dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugioyono, 2019: 314). Sedangkan Danial (2009:79) menyatakan studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Observasi

Menurut Nawawi dan Martini (Afifuddin & Beni Ahmad Saenani, 2012) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Adanya observasi peneliti dapat mengetahui Nilai Kebersamaan dalam Tradisi Balale Nugal Desa Lingga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal. Peneliti harus menentukan sebuah subjek atau obyek yang akan diamati dengan membuat sebuah daftar atau list.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung (Patton dalam Poerwandari, 1998).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2019:314). Dokumen bisa berupa rujukan tulisan, gambar, video atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan

suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak yang membahas mengenai narasumber yang diteliti.

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan hasil dari observasi dan wawancara dalam bentuk gambar atau foto yang didokumentasikan. Peneliti menggunakan metode dokumentasi tentunya untuk mencari data tentang Nilai Kebersamaan Dalam Tradisi Balale Nugal Suku Dayak Desa Lingga Sungai Ambawang Kubu Raya.

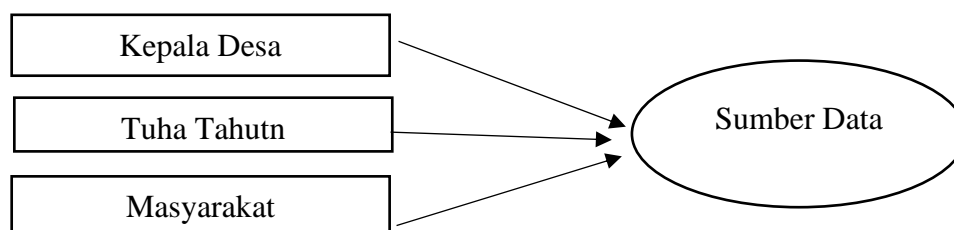
E. Teknik Validitasi Data

Untuk mendukung penggunaan data dan sumber penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai instrumen pendukung dalam memeriksa keabsahan sebuah data dan sumber penelitian.

Triangulasi adalah menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek sebuah data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2019:369). Teknik triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut :

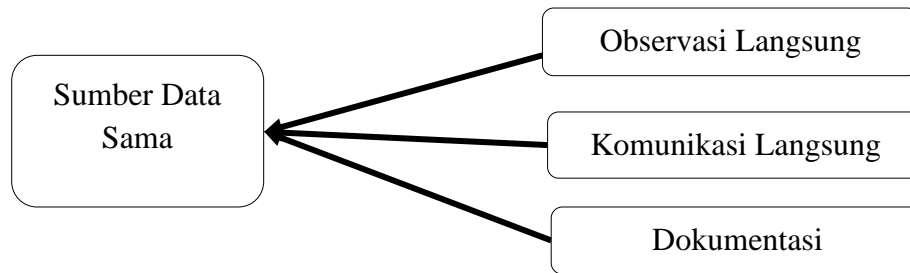


Gambar 3.1

Teknik Triangulasi Sumber

Dengan menggunakan cara ini dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data, wajib menggunakan sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apa bila digali beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya apa bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda, baik kelompok sumber atau sumber yang berbeda jenisnya.

2. Triangulasi Teknik



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji sebuah kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2019: 369). Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer lebih valid, konsisten, tuntas dan pasti sehingga dapat di analisis dan di tarik kesimpulan yang terkait.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019: 320).

Hal ini sejalan dengan model Miles and Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2019: 321). Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti (Sugiyono, 2019: 323)

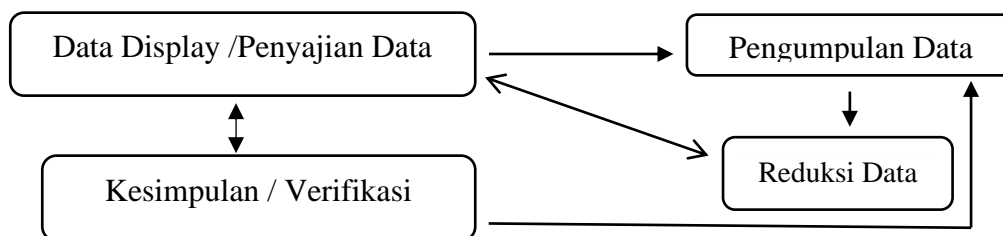
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya Menurut Miles dan Huberman (1984) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi (Sugiyono, 2019: 325).

3. *Conclusion drawing* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada (Sugiyono, 2019: 329).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini.



Gambar 3.3

Teknik Analisa Data

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dimulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										Ket
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	
1	Pengajuan Outline Judul	✓	✓									
2	Penulisan Desain		✓									
3	Konsultasi Desain			✓	✓							
4	Ujian Seminar					✓						
5	Pelaksanaan Penelitian											
	a. Pengumpulan Data (Observasi)											
	b. Pengumpulan Data (Wawancara)					✓	✓	✓	✓			
	c. Pengumpulan Data (Dokumentasi)											
6	Pengelohan Data					✓	✓	✓	✓			
7	Penulisan Skripsi					✓	✓	✓	✓			

